

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki banyak warisan ragam budaya salah satunya Face painting berawal dari beribu-ribu tahun yang lalu. Face painting dalam bahasa Indonesia berarti lukisan di wajah, digunakan beberapa kebudayaan kuno dan beberapa kebudayaan zaman sekarang untuk membedakan identitas dengan suku lain dan digunakan masyarakat dalam acara spesial. Dalam budaya Indonesia face painting juga sudah digunakan oleh kebanyakan masyarakat Papua. Tujuan dari face painting juga banyak yaitu untuk kamuflase, sebagai identitas masyarakat di daerah tertentu, kegiatan keagamaan, dan hiburan.

Glow in the dark memiliki konsep yang mirip dengan tenaga surya karena sumber tenaga glow in the dark adalah sinar. Cara kerja glow in the dark yaitu perlu disinari terlebih dahulu dengan cahaya sehingga glow in the dark bertenaga ketika gelap dan akan terlihat berpendar cahaya. Proses disinari ini dikenal juga dengan sebutan recharge. Namun glow in the dark tidak seperti baterai yang bisa di recharge dan menyimpan tenaga seperti layaknya konsep baterai handphone. Glow in the dark akan langsung memancarkan tenaga seketika di charge dengan sinar. Sehingga kondisi glow in the dark yang paling maksimal adalah kondisi 0.01 detik sesudah di charge karena cahaya yang dihasilkan paling terang.

Oleh karena itu Glow In The Dark diartikan sebagai cahaya yang menyala atau berpendarnya cahaya tanpa adanya energi listrik secara langsung. Cahaya yang terlihat tidak silau oleh karena itu cahaya yang dikeluarkan lebih cocok disebut berpendar karena cahayanya terlihat lembut. Glow in the dark face painting adalah salah satu jenis face painting yang banyak digunakan sebagai kepentingan hiburan. Oleh tangan-tangan kreatif glow in the dark face painting digunakan sebagai salah satu wadah pengganti kanvas untuk menuangkan ide kreatif yang dikemas lebih menarik dan artistik.

Glow in the dark face painting merupakan fenomena unik yang banyak digunakan oleh masyarakat sebagai kepentingan hiburan. Oleh tangan-tangan

kreatif beberapa konten creator masa kini menggunakan face paint glow in the dark painting sebagai sebagai salah satu wadah pengganti kanvas untuk menuangkan ide-ide kreatif yang dimiliki dan dikemas lebih menarik dan artistik. Di Indonesia sendiri konten creator yang pernah menggunakan face paint glow in the dark diantaranya yaitu Trimar, Jasmine, dan Metta.Phan yang telah membuat face paint glow in the dark dalam konten mereka, banyak juga ditemukan pada kalangan remaja saat ingin menghadiri acara khusus seperti konser, event dan kegiatan lain yang menuangkan ide-ide kreatif didalamnya.

Fenomena-fenomena di atas menginspirasi penulis yang ingin mewujudkan angan-angan atau khayalannya dalam bentuk karakter Disney yaitu avatar, dengan menerapkan riasan wajah, penataan rambut dengan aksesoris dan properti pelengkapannya, dan melukis di badan dengan teknik glow in the dark. Glow in the dark akan menjadi latar belakang penciptaan proyek akhir ini, dengan judul riasan fantasi avatar dengan teknik glow in the dark dalam bentuk video, sehingga dapat memberikan pengetahuan serta pembelajaran yang efektif bagi masyarakat umum.

Menurut penelitian Christine Karina Siregar, Hartono Karnadi, Luri Renaningtyas (2017: 4), glow in the dark ini telah menjadi salah satu media yang populer di dunia fashion, makeup, hair, tattoo dan banyak lainnya. Awalnya glow in the dark face painting adalah dari inisiatif para seniman, fotografer dan makeup artist yang mau berinovasi dalam berkarya. Teknik glow in the dark memiliki kelebihan dengan artinya bersinar dalam gelap, cahaya yang dipantulkan/dihasilkan terang gelap dapat memunculkan dimensi yang digambar dan menjadi fokus utama ketika dilihat. Selain itu dengan hasil glow in the dark dapat menampilkan sisi misterius dan keanggunan dalam karya.

Di era yang semakin canggih saat ini masyarakat dapat dengan mudah mendapat informasi dari berbagai media. Salah satunya media video tutorial. Menurut Riyana (dalam Agustania, 2014) media video pembelajaran dapat diartikan dengan media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Sedangkan tutorial adalah cara pembuatan yang menghasilkan sesuatu.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan melalui google form mendapatkan hasil positif yaitu 81% dari 23 koresponden, yang menyatakan bahwa pembuatan video tutorial avatar dengan teknik glow in the dark makeup look ini akan bermanfaat serta membantu proses pembelajaran pada mata kuliah tata rias fantasi. Video tutorial ini memberikan penjelasan tentang bagaimana cara membuat makeup fantasi avatar dengan teknik glow in the dark.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis memilih judul “Pembuatan Video Tutorial Avatar Dengan Teknik Glow In The Dark Makeup Look Pada Mata Kuliah Tata Rias Fantasi” sebagai tugas akhir untuk dapat menghasilkan sebuah video pembelajaran riasan fantasi dengan teknik glow in the dark. Dan video juga merupakan media yang sangat efektif dalam membantu proses pembelajaran baik dalam pembelajaran massal, sendiri, maupun kelompok, karena video menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis menuliskan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penulisan, diantaranya:

1. Tidak mudah untuk menggunakan Scar Wax, Uv Paint dan Uv Light dalam pembuatan tutorial karakter Avatar yang sesuai dengan karakteristiknya.
2. Sulitnya membuat rias wajah fantasi, serta pola-pola Uv paint yang akan dibuat agar sesuai dengan tokoh yang akan ditampilkan .
3. Masih jarang penelitian tugas akhir yang mengangkat tema riasan fantasi *glow in the dark*.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam, maka penulis merasa perlu membatasi variabel permasalahan penelitian yang diangkat. Oleh karena itu, variabel permasalahan yang dibahas hanya berkaitan dengan bagaimana cara menggunakan *Scar Wax*, mengaplikasikan *Uv*

Paint pada pola-pola yang akan dibentuk, dan penggunaan *Uv Light* pada karakter Avatar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka masalah dapat dirumuskan, yaitu: “ Bagaimana cara pembuatan video tutorial avatar dengan teknik *glow in the dark* yang layak untuk mata kuliah rias fantasi? ”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendapatkan video tutorial avatar dengan teknik *glow in the dark* yang layak untuk mata kuliah rias fantasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka manfaat dari penulisan ini, diantaranya:

1. Bagi peserta didik dan peneliti, video pembelajaran tutorial avatar dengan teknik *glow in the dark* menjadi media pembelajaran yang menarik untuk disaksikan dan dapat dengan mudah dimengerti karena dapat disaksikan secara berulang, dan juga dapat diakses dimana pun dan kapan pun serta media yang telah dibuat dapat dimanfaatkan untuk proses mengajar jika suatu hari dibutuhkan serta sebagai bukti hasil belajar di Universitas Negeri.
2. Bagi program studi, video pembelajaran tutorial avatar dengan teknik *glow in the dark* dapat juga dijadikan referensi bagi mahasiswa Program Studi Diploma 3 Tata Rias yang mungkin akan melakukan penelitian selanjutnya. Dan juga hasil dari pengembangan media ini dapat dijadikan strategi pembelajaran yang sangat efektif dalam proses pembelajaran. Sebagai sarana pengembangan diri agar dapat dijadikan informasi dan referensi bagi masyarakat yang berminat dengan rias fantasi.

3. Bagi masyarakat, sebagai sarana pengembangan diri agar dapat dijadikan informasi dan referensi bagi masyarakat yang berminat dengan rias fantasi.

